



**Perbandingan Implementasi Kota Pintar (Smart City) Studi  
Pada Perbandingan Smart People Kota Surabaya dan Kota Tangerang**

Dede Yusman, Lailiyah Kodariah, Ivon Syifa N, Lathifah Oktavia A, Aulia Dhea S

*Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*

*Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Email:*

*dedeyusman98@gmail.com, lathifaoktafia@*

*gmail.com, Kodaiyahlailia@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada implementasi smart people sebagai indikator keberhasilan terhadap smart city di Kota Surabaya dan Kota Tangerang. Smart people merupakan salah satu pendukung terciptanya kota pintar atau biasa disebut smart city. Oleh karena itu, salah satu faktor yang menjadikan kota cerdas diukur dari kualitas sumber daya manusianya, antara lain Inti Pembangunan Manusia Human Development Index atau yang bisa di singkat (HID) untuk mengukur pengangguran, kemiskinan, masalah kesehatan, serta menerima dan menyebarkan informasi dari pengetahuan publik. penumbuhan kreativitas dan inklusivitas pemeliharaan merupakan kegiatan yang sudah dilakukan oleh segelintir masyarakat. Satu sisi lain, kegiatan yang terdapat di masyarakat Kota Surabaya sudah mempunyai jaringan yang lebih inovatif dan kreatif. Lain hak untuk implementasi di kota Tangerang masih merujuk pada tahap kualitas baik. Perlu adanya dukungan supaya kota Tangerang dapat menjadi salah satu contoh perkembangan smart city yang baik di berbagai kota di Indonesia.

**Kata kunci :** *Smart people, Kota Cerdas, Kota Tangerang dan Kota Surabaya*

**A. PENDAHULUAN**

Kota pintar salah satu dari tata kelola perkotaan yang mengandalkan teknologi, yang di maksud untuk menjadikan kota yang inovatif dengan teknologi dan jaringan sebagai alat utama untuk menyongsong komunikasi antara pemerintah dan masyarakat agar lebih baik. Berkat integrasi langsung konsep TIK, kota pintar juga dapat mendorong penataan kota yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, dapat berdampak signifikan terhadap laju pertumbuhan perkotaan suatu kota. Information and Communication Technology atau yang bisa di sebut ITC adalah desain yang berbasis pada teknologi dan komunikasi. Teknologi ini memiliki segala suatu yang akan berkaitan dengan sebuah proses, alat, dan manajemen informasi Menurut (Rahim Muhammad, 2011).

Kota-kota pintar yang ada di Indonesia sudah berjalan sekian lama dan mencapai hasil yang baik dalam kurun waktu lima tahun kebelakang, seperti Bandung dan Surabaya. Kedua kota ini dapat di unggulkan dalam pengembangan kota pintar di Indonesia. Kedua kota tersebut telah meraih berbagai penghargaan. Oleh sebab itu, dalam proses implementasinya, Kota Surabaya dan Kota Bandung telah menyumbangkan dampak yang

baik bagi pengembangan tata ruang kota dan pengelolaan kota berkelanjutan. Menurut laman IEEE Smart Cities.org, kota pintar memiliki sebuah ciri-ciri sebagai berikut, antara lain smart economy, smart mobility, smart environment, smart people, smart life, dan smart government.

Tentu saja tidak semua cara tersebut terpenuhi saat membangun sebuah kota. Oleh karena itu, dengan menggunakan berbagai komponen fitur tersebut, penulis ingin melihat bagaimana salah satu dari 6 fitur tersebut dapat diimplementasikan di Kota Surabaya dan Tangerang. Apakah kedua kota ini sudah layak menjadi smart city dengan sdm yang memadai, yang menurut penulis adalah sumber daya manusia atau sdm (smart people) sangat membutuhkan pengembangan smart city dengan menggunakan ICT sebagai alat ukur yang digunakan. Daru hal ini, kontribusi apa yang dilakukan oleh Kota Surabaya dan Kota Tangerang melalui sumber daya manusia atau (smart people) mereka terhadap pengembangan atau pengembangan lebih lanjut dari kota pintar?

Potensi utama yang pertama kali dikembangkan di Surabaya adalah : Perkuat tata kelola yang cerdas. Pemkot Surabaya Perkuat Dimensi Intelijen Dengan cara memperkuat manajemen pelayanan publik online, Dapat dilihat publik. Selain dari pada itu, kota Surabaya dapat didukung dengan Menerapkan sistem tersebut Pemerintah memberikan informasi terkait pembuatan peraturan Pemerintah yang transparan.

Warga Negara terutama masyarakat Surabaya memiliki ruang untuk berpartisipasi dalam Peraturan yang telah di jalankan melalui pemikiran, berupa keritik dan saran berbasis online. Kebijakan pemerintahan kota Surabaya juga didukung oleh elemen infrastruktur internal Mendukung tata kelola yang cerdas, yaitu kota yang menyediakan jangkauan wifi atau dapat dikatakan menyediakan akses internet nirkabel (Wido Nurul, 2018).

Pemerintah Kota Surabaya dapat mendukung dan Mengedukasi masyarakat Surabaya untuk membangun sistem manajemen kota yang cerdas. Langkah utama Pemkot Surabaya membangun smart city adalah untuk memajukan pemerintah kota, yang kemudian dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi Masyarakat menyediakan layanan berbasis teknologi. Dengan cara ini bertujuan untuk Memperkuat posisi Pemkot Surabaya dalam membangun kota dengan menggunakan konsep kota pintar. Penggunaan sistem teknis juga dilakukan sebagai sarana Untuk mendidik penduduk kota Surabaya menjadi smart people, yang sebenarnya ditemukan berbagai jenis masyarakat di sana. Sebagian masyarakat sudah paham teknologinya, dan sebagian tidak. Segera di awalai pengembangan gambaran smart city di Surabaya, pemkot Promosikan ukuran

pemerintahannya. Karena pemerintah adalah garda depan dari Perkembangan utama kota tersebut Menurut (Enceng, And dan Hidayat, 2016)

Oleh Karena itu, ketika membangun kota, Konsep kota pintar ialah dapat di jadikan pilihan metode yang digunakan oleh Pemerintah Kota Surabaya menyampaikan program yang merangsang kepada warga serta memungkinkan mereka untuk melakukannya dampak sinergis dalam menyampaikan pengembangan sumber daya manusia (cerdas) Atau mampu dikatakan sebagai smart people. tidak hanya pintar pada menggunakan teknologi tetapi wajib mampu menggunakannya dengan bijak. Setidaknya kota Surabaya ialah sebuah langkah pertama menjadi warga intelektual atau smart people. Terlebih lagi, apa yg mampu di pelajari pada smart People adalah seperti apa keterampilan manajemen yg digunakan oleh warga untuk menyampaikan aksi nyata di realisasi bentuk cerdas warga pada Surabaya. di kota yang telah menerapkan konsep Kota pandai (smart city), aspek Smart People, berdampak bear pada jalan nya perkembangan pemerintahan Kota.

Dalam Pemeliharaan tata kelola kota yang berdasarkan konsep Smart city dan Smart people. Ada berbagai indicator menuurt (Nuzir, 2015) menuliskan bahwa untuk membuat kondisi kota yang layak di tempati dapat disebut sebagai kota pintar, maka harus mempunyai berbagai indikator antara lain: mempunyai hubungan sosial yang aktif , terintegrasi dengan kegiatan yang prodduktif, kreatif dan inovatif. Membangun ide yang dapat diberdayakan oleh lingkungan sekitar dan memberikan dampak positif terhadap kelanjutan indeks kualitas jaringan dan komunitas.

Kemudian untuk membangun sebuah gagasan yang berwawasan lingkungan baik, maka berdasarkan (Purnomo, Anand, And, & Choi, 2017) berkata bahwa untuk menciptakan sebuah komitmen besar untuk lebih menjaga serta merawat sebuah lingkungan yang berkelanjutan, maka dibutuhkan kerjasama yang nyata antara pemda, Pemerintah pusat dan begitupun rakyat lokal. dengan begitu bisa mewujudkan suatu Kota ber basis lingkungan yang berkelanjutan. yang artinya salah satu pendorong pada bidang tata kelola kota yang berwawasan lingkungan.

### **Kajian Teori**

Penjelasan(Akhmad & Nuzir, 2015), konsep Smart City berdasarkan pada 3 aspek: 1). Artinya teknologi, yang membutuhkan pengembangan kota digital yang terintegrasi dengan infrastruktur fisik, teknologi pandai , mobilitas tinggi, serta jaringan komputer.

2). Aspek Sumber Daya Manusia, membutuhkan kreativitas, pengetahuan, pelatihan, dan pembelajaran sebagai motor penggerak utama terbentuknya smart city, dimana permasalahan manual ditransformasikan dalam pengetahuan.

3). Konsep Kelembagaan, membutuhkan keterlibatan pemerintah serta penyediaan layanan pada pemerintah menjadi hasil dari desain dan implementasi kota. Kebijakan Kebijakan bersifat suportif namun berpengaruh, sehingga terjalin kerjasama antara lembaga pemerintah serta pihak non pemerintah, menggunakan pihak lain pada menciptakan lingkungan administrasi yang terintegrasi.

(Arnandy, Suryani, & Ph, 2018) mengatakan bahwa, sesuai penelitian yang dimuat pada jurnal ini, kualifikasi indikator model yang bisa diukur pada Kota Surabaya, terkait dengan smart people, beberapa submodel saling mempengaruhi, sub-model terdiri dari: tingkat Kualifikasi , Partisipasi dalam Kehidupan warga sesuai hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa contoh dalam simulasi memiliki beberapa variabel yang bisa membantu menaikkan jumlah Orang pandai di kota Surabaya, seperti lebih tinggi sertifikasi pendidikan, program work-life balance, beasiswa, transportasi awam, dan Pemberdayaan Wirausahawan di kota Surabaya.

Berdasarkan Subekti Tia (2017), konsep kota pintar meliputi lebih dari sekedar pemanfaatan teknologi informasi serta komunikasi (TIK). Selain penekanan pada konflik yang sudah menjadi isu utama pada kota (Purnomowati, And, & Ismini, 2014). Akibatnya, dari (Subekti Tia, 2017), sebuah kota dapat dikatakan cerdas Jika memenuhi kriteria berikut: 1). menjadi terpenting, terdapat kota yang mempunyai planning.

2). Kota-kota yang dapat terkoneksi baik dari segi infrastruktur yaitu jalan, jembatan, rel kereta api, bandara, pelabuhan, komunikasi, air bersih, listrik dan bahan bakar lainnya, serta dapat mengoptimalkan sumber dayanya dengan baik.

3). Kota yang dapat berkolaborasi dalam infrastruktur fisik, infrastruktur teknologi informasi, infrastruktur sosial, dan infrastruktur bisnis yang dapat dikurasi di kota tersebut. Akibatnya, setiap aktivitas yang ada kemungkinan besar akan saling terkait satu sama lain.

4). Kota yang mampu mengaplikasikan secara efisien, berkelanjutan, berkeadilan, dan hidup dalam kota kehidupan. 5). Kota yang telah melaksanakan sedikitnya teknologi smart computing mencakup administrasi kota, pendidikan, kesehatan, keselamatan publik, yang efektif dan saling terhubung. dari (Sucitawati, Joniarta, And, & Dewi, 2018), kehadiran teknologi akan memudahkan sebuah kota buat menyusun rencana yang lebih efektif dan jangka panjang. Dapat menjadi contoh pertimbangan hal berikut: Mendistribusikan berita yang sedang ditransfer atau yang simpel diakses. Mengurangi biaya transaksi.

## **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian dimaksudkan untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan dan akurat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang mampu dengan mudah menguraikan pemahaman teoritis ilmu pengetahuan.

Metode analisis deskriptif, di sisi lain, digunakan untuk menimbang dan menilai properti dari kumpulan data yang diuji. Selanjutnya, studi literatur digunakan untuk mencari referensi dari penelitian tersebut sehingga dapat digunakan sebagai standar dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi dari penelitian yang beragam.

## **Hasil Pembahasan**

### **Karakter Dari Smart People di Kota Tangerang dan Surabaya**

#### **a. Kota Tangerang**

Visi utama dalam program smart city merupakan terciptanya masyarakat yang berkompeten. Dalam rangka mewujudkan Kota Tangerang sebagai smart city sangat dibutuhkan dukungan partisipasi multi stakeholders, masyarakat yang cerdas dengan kesetaraan dan pendidikan yang baik, rencana strategis yang berkesinambungan dan terintegrasi, serta kemitraan.

Semua indikator kuncinya yaitu pada kualitas masyarakat dan pemerintahnya. Terjadinya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah, diyakinin akan menghasilkan Smart City di Kota Tangerang sehingga dapat berjalan dengan baik. Dalam mengintegrasikan masyarakat Kota Tangerang hampir memenuhi semua kriteria tersebut, pemerintahan dan infrastruktur kota, sehingga layak disebut sebagai Smart City di Indonesia.

Pemerintahan yang smart dengan penyediaan aplikasi/software/web yang membuat kerja menjadi efisien. Begitupun masyarakat yang smart dapat di definisikan sebagai kemandirian dan kreatifitas dalam pembangunan yang terpenuhi segala kebutuhan dasar hidupnya. Kota Tangerang dijadikan sebagai Pilot Project Pengembangan Smart City di Kota Tangerang.

Membahas tentang konsep smart city memang merupakan satu hal yang menarik untuk dikaji. Sebuah kota dengan dukungan teknologi pintar dalam menunjang aktivitas sehari-hari tentu akan semakin memudahkan manusia. Penggunaan teknologi yang maksimal, dan menyadari pentingnya pola hidup cerdas merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh setiap level masyarakat yang hidup dalam area perkotaan.

Tangerang LIVE merupakan aplikasi berbasis Android yang menyajikan berbagai macam layanan yang ada di Kota Tangerang. Aplikasi Tangerang LIVE memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi, menyampaikan aspirasi dan mendapatkan

berbagai layanan publik. Masyarakat pintar (kreativitas dan modal sosial) Pembangunan senantiasa membutuhkan modal, baik modal ekonomi (economic capital), modal manusia (human capital) maupun modal sosial (social capital).

Kemudahan akses modal dan pelatihan-pelatihan bagi UMKM dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mereka dalam mengembangkan usahanya. Modal sosial termasuk elemen-elemennya seperti kepercayaan, gotong royong, toleransi, penghargaan, saling memberi dan saling menerima serta kolaborasi sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme seperti meningkatnya rasa tanggungjawab terhadap kepentingan publik, meluasnya partisipasi dalam proses demokrasi, menguatnya keserasian.

#### **b. Kota Surabaya**

(Paramasatya, And, & Rahmawati, 2017) mengemukakan atas 2 zona yang dimiliki Surabaya dan sangat menarik atensi dalam peningkatan atas pembangunan Smart City. Isi dari penelitian tersebut mengungkapkan, kampung margo rukun dan juga kampung lawas mempunyai andil yang cukup besar atas pengembangan desa menuju pembangunan Kota pintar.

Penulis mendapatkan data yang menjelaskan bahwa masyarakat di Kampung margo rukun dapat berpartisipasi pengolahan dan peningkatan ekonomi seperti; menciptakan lingkungan yang terbuka dan faham akan teknologi, ketersediaan akan sarana dan prasarana sebagai penunjang, jenjang pendidikan, keaktifan masyarakat golongan muda dalam membangun desa, dan keikutsertaan yang rutin oleh seluruh masyarakat terhadap aplikasi pelayanan yang diberikan dan dikembangkan oleh pemerintah. Sehingga terciptanya hubungan timbal balik dan atau interelasi antara masyarakat dan pemerintah.

Masyarakat Kampung Lawas juga adalah sebagai salah satu contoh yang mempunyai keikutsertaan di dalam aktivitas industri dan pengembangan usaha-usaha kecil menengah. Aktivitas yang dilakukan adalah anatar lain; dengan melakukan pengakses-an informasi teknologi secara baik dan benar. Dan memiliki kemampuan akan teknologi dengan baik juga. Jadi akses dan informasi dapat mudah dimiliki oleh masyarakat. dapat mudah dimiliki oleh masyarakatdapat mudah dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, keterbukaan dan up to date dalam teknologi adalah salah satu variable pemabantu untuk dapat merealisasikan pengembangan pembangunan kota yang persisten dan berdaya saing atau dapat dikatakan sebagai Smart City. Pendapat (Rahmawati et al., 2018) mengatakan bahwa di Kampung Lawas Mespati memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik sehingga tingkat prasyarat kualifikasi Smart People juga meningkat, hal itu dikarekanakan adanya

kegiatan yang aktif dalam pembangunan smart city di Kampung lawas mespati, seperti alur komunikasi yang baik dan berbagai kegiatan yang interaktif dan membangun masyarakat sehingga menjadikan masyarakat yang cakap dan produktif.

## **Pengaruh smart people terhadap keberhasilan smart city di Kota Surabaya dan Kota Tangerang**

### **a. Kota Surabaya**

Pengembangan smart city harus berjalan seiring dengan pengembangan sumber daya manusia agar menjadi manusia yang cerdas. Sebab, tanpa ditemani sumber daya berkualitas tinggi, semua sistem yang didasarkan pada benchmark yang beradaptasi dengan kondisi perkotaan akan sia-sia dan hanya akan menjadi kebijakan.

Menurut (silas, And, & Ernawati,2011) pengembangan smart people yang berada di Kota Surabaya mengutamakan kepada lingkungan untuk manfaat dan juga peningkatan karakteristik masyarakat dan mempunyai motivasi yang tinggi pada peningkatan ekologi di Kota Surabaya. Seperti pada data menurut (prasetyo Wibowo, 2013) Pengembangan Kampung hijau diwilayah Kampung Margorukun Surabaya manjadi kampong yang baik karena ada kegiatan lain dan dilaksanakan yang menunjukkan peningkatan SDM, seperti kegiatan rutin dikampung tersebut yang meliputi: membersihkan sarana dan prasarana, membuat tanaman hidroponik dan melaksanakan perawatan rutin, pengelompokan sampah rumah tangga, pembuatan pupuk kompos, penataan taman wisata, arisan anggota PKK, dan pengadaan bank sampah. Untuk kegiatan tersebut strategi yang dilakukan, antara lain ; keteladanan dari orang tua dan anggota di Kampung Margorukun, menanamkan sikap kedisiplinan dan untuk mengajarkan masyarakat terkhusus anak-anak dalam kegiatan rutin di rumah dan masyarakat, dan menanamkan tanggung jawab dengan cara memberikan tugas membersihkan rumah dan integrasi dan internalisasi karakter peduli lingkungan.

Jadi dapat dikatakan keberhasilan dari beberapa kampung kreatif yang berad di Kota Surabaya memiliki kontribusi dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat Kota Surabaya. Untuk itu suatu pengembangan-pengembangan sederhana yang dimuali dari hal kecil bisa memberikan pengaruh yang berarti di dalam pengembangan smart people di Kota Surabaya. Partisipasi mahasiswa juga hal yang sangat penting dalam pengembangan smart people seperti menurut (Affandi, Setijadi, Kusrahardjo, And, & Suprajitno, 2016) yang mana mahasiswa ITS (Institut Teknologi Surabaya) dalam keikutsertaan dalam pembangunan smart city diantaranya adalah dengan menciptakan sebuah aplikasi dan

program yang digunakan untuk pengembangan jaringan komunikasi dan juga sistem informasi bagi masyarakat. Pengembangan dilakukan oleh SIEC-ITS (smart city & Intellegent Excelent Center ITS) merupakan sebuah kumpulan peneliti dan penggiat penerapan TIK dalam platform kota pintar yang mencari solusi atas permasalahan-permasalahan di masyarakat. Dan dengan keberadaan SIEC-ITS diharapkan akan dapat membawa roadmap kota pintar menuju kota yang berkelanjutan. Hal lain yang dilakukan mahasiswa ITS adalah program Kampung Literasi ITS yang dimana program ini bertujuan menggalakkan literasi melalui Taman baca masyarakat atau TBM (Nuswantara, Bhawika, And & Qomariyah, 2018). Pengembangan program ini dinilai dapat memberikan hasil yang baik jika dilakukan dengan cara memberdayakan fungsi kelompok literasi sehingga anak-anak akan terbiasa dengan kegiatan membaca.

Program lain yang dilakukan pemerintah Kota Surabaya dalam pengembangan smart people adalah dengan mengikutsertakan kalangan pemuda dan komunitas pemuda yang menjadi duta wisata Kota Surabaya. Hal itu dimaksudkan untuk pengenalan promosi Kota Surabaya sebagai Kota wisata. Jadi dapat dikatakan perkembangan smart people yang ada di Kota Surabaya melibatkan beberapa pemberdayaan dan kegiatan.

#### **b. Kota Tangerang**

Terciptanya smart people merupakan kunci utama dalam pengembangan smart city, karena masyarakat adalah faktor utama dalam mewujudkan Smart City, oleh karena itu peningkatan sumber daya manusia menjadi masyarakat yang kompeten dan sadar diri bukan hanya untuk kepentingan bagi dirinya sendiri namun dapat bermanfaat bagi masyarakat lainnya.

Kebijakan dalam penerapan pembangunan Smart city akan berjalan efektif apabila masyarakat dan pemerintah dapat memahami dengan baik ukuran dan tujuannya masing-masing dan bertanggung jawab atas hal yang dilakukannya sehingga tujuan kebijakan dapat terlaksana dan tersampaikan dengan baik dan lancar.

Dukungan partisipasi stakeholders, kesetaraan jenjang pendidikan masyarakat yang baik, masyarakat yang cerdas, hubungan kerjasama, perencanaan yang strategis dan berkesinambungan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan smart city di Kota Tangerang. Kebijakan dalam penerapan smart city juga haruslah mengikutsertakan semua pihak dari awal sehingga terciptanya kesetaraan bagi semua pihak.



Pendayagunaan modal dan kapasitas dengan tepat, diikuti dengan pembangunan kawasan dan penerapan teknologi, juga partisipasi masyarakat untuk membangun kota merupakan hal yang harus dilakukan Kota Tangerang untuk pembangunan smart city.

Penerapan dan pengembangan Smart city yang telah dikerjakan oleh Pemerintah Kota Tangerang dilakukan dengan bertahap agar dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Yang pertama adalah Smart City 1.0 lalu dilanjutkan dengan Smart City 2.0 dan yang terakhir dan telah diterapkan sejak tahun 2018 ialah smart city 3.0 yaitu mulai memanfaatkan Teknologi Geospasial atau Geographic Information System (GIS), sehingga semua program yang telah ditetapkan dan direncanakan tepat sasaran karena sesuai dengan kondisi nyata masyarakat Kota Tangerang. Sekarang Kota Tangerang sudah memiliki pusat kendali kota pintar, yang disebut Tangerang LIVE Room (TLR).

Dengan adanya TLR ini masyarakat diikutsertakan juga dalam memecahkan berbagai persoalan dan isu-isu Kota Tangerang, seperti melalui gerakan masyarakat peduli lingkungan, yang merupakan dalam lingkup persoalan sampah hingga keamanan lingkungan, jadi masyarakat dapat secara langsung terlibat dalam memecahkan permasalahan lingkungan yang terdapat di lingkungannya masing-masing. Jadi dapat dikatakan pengembangan smart people di Kota Tangerang mengedepankan pemanfaatan teknologi sebagai sarana partisipasi dan berkomunikasi dengan pemerintah dalam membantu memecahkan permasalahan yang berada di Kota Tangerang dengan dibantu pemberdayaan dan kegiatan lainnya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis penulis, lebih memfokuskan pada inti dari pembahasan terkait dengan pengembangan insan cerdas di Surabaya dan Tangerang. Pada intinya implementasi dari smart people yang berada di Surabaya menimbulkan kontroversi atas nilai pengembangan (SDM) atau sumber daya manusianya. Hal ini bisa dilihat dengan lingkungan kampus dan dari komunitas yang dibentuk oleh organisasi masyarakat dan paguyuban di Kampung Surabaya. Jadikan faktor-faktor ini sebagai tujuan dan menjadi platform pengembangan kota pintar untuk Surabaya. Maka bagi Kota Tangerang, SDM-nya dalam pengembangan perluasan jaringan antar masyarakat terpacu untuk berkembang ke arah high quality dan high availability. Konsep LIVE Tangerang adalah kota impian hampir semua orang Tangerang. Melalui LIVE, berbagai data dan informasi dari seluruh pelosok kota dapat dikumpulkan melalui sensor yang terpasang di seluruh

pelosok kota, dan dianalisis melalui aplikasi pintar. Pembangunan LIVE Kota Tangerang seharusnya sudah dilaksanakan. Karena dengan LIVE Kota Tangerang dapat terwujud kota yang penuh kemajuan teknologi, kemajuan ekonomi, dan sosial politik, serta dapat dibangun kota yang hijau dan sehat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bidang sosial dan komunitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Monzon. (2015). Smart Cities Concept and Challenges. Nternational Conference on Smart Cities and Green ICT Systems (SMARTGREENS), Vol. 1 No.(Januari), 1-11.
- Nuswantara, Bhawika, And, & Qomariyah. (2018). Kampung Literasi ITS sebagai Model Pengembangan Literasi di TBM. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - LPPM ITS, 2(2), 76-84.
- Muhammad, Radityo. "Intensitas Warga High Reputation Dalam Melaporkan Informasi Keluhan Aplikasi Qlue: Studi Gamefikasi Dalam Aplikasi Smartcity." *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7.2 (2019): 151-159
- Muhammad, R. (2019). Intensitas Warga High Reputation Dalam Melaporkan Informasi Keluhan Aplikasi Qlue: Studi Gamefikasi Dalam Aplikasi Smartcity. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 151-159.
- MUHAMMAD, Radityo. Intensitas Warga High Reputation Dalam Melaporkan Informasi Keluhan Aplikasi Qlue: Studi Gamefikasi Dalam Aplikasi Smartcity. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2019, 7.2: 151-159.
- D. Kurnaedi, S. Informasi, S. Pgri, T. J. Perintis, K. Ii, and T. Banten, "Penerapan 'Live' Smart City Kota Tangerang," *Technol. Accept. Model*, vol. 8, no. 1, pp. 18-28, 2017.
- D. R. Pramesti, A. N. Kasiwi, and E. P. Purnomo, "Perbandingan Implementasi Smart City di Indonesia: Studi Kasus: Perbandingan Smart People di Kota Surabaya dan Kota Malang," *Ijd-Demos*, vol. 2, no. 2, pp. 163-173, 2020.
- Wicaksono, Baskoro, Refaldo Asta, And M. Rafi. "PERBANDINGAN KEBIJAKAN DIMENSI SMART PEOPLE DALAM PERWUJUDAN SMART CITY DI KOTA METROPOLITAN: Dimension Policy Of Smart People In Metropolitan City Of Bandung, Jakarta, And Pekanbaru." *Jurnal Bina Praja: Journal Of Home Affairs Governance* 13.1 (2021): 93-103.